

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator mutu kesehatan nasional. Masalah kesehatan ibu dan anak mempengaruhi kualitas hidup individu, keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. *Sustainable Development Goals (SdGs)* dalam sasaran ketiga menargetkan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Termasuk didalamnya adalah kesehatan reproduksi dan penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih menunjukkan angka yang memprihatinkan. Data Direktorat Jendral Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan Angka Kematian Ibu pada tahun 2023 sebesar 4.482 kasus, naik dibandingkan tahun 2022 sebesar 3.572 kasus. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus (Kementerian Kesehatan, 2024).

Komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan sering kali berujung pada kematian. Memastikan kehamilan yang sehat merupakan hal yang krusial. Menjamin kelahiran bayi yang sehat dan mengurangi risiko komplikasi dan kematian, baik selama kehamilan, persalinan maupun setelah kelahiran merupakan tugas dan peran bidan sebagai pendamping dalam siklus hidup wanita. Filosofi kebidanan merupakan keyakinan atau pandangan hidup bidan yang digunakan sebagai kerangka berfikir dalam memberikan asuhan kepada klien. Filosofi kebidanan salah satunya adalah keyakinan tentang kehamilan atau persalinan. Bidan yakin bahwa kehamilan dan persalinan adalah proses alamiah dan bukan suatu penyakit, namun tetap perlu diwaspadai karena kondisi yang semula normal dan tiba-tiba menjadi tidak normal (Sari, dkk, 2022).

Komplikasi kehamilan dapat berawal dari gangguan yang kemudian menjadi masalah dan tanpa deteksi dan penanganan yang tepat dapat menjadi komplikasi yang mengancam baik kesejahteraan ibu maupun janin. Selama periode kehamilan tubuh mengalami perubahan pada hampir seluruh sistem organ, perubahan ini merupakan adaptasi tubuh untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Respon tubuh terhadap kehamilan, menyebabkan pergeseran kondisi fisiologis ibu hamil. Secara keseluruhan, kehamilan adalah keadaan hiperdinamik, hipermetabolik, hipervolemik, hiperkoagulabilitas, diabetogenik dan resistensi vaskular rendah. Dengan demikian, nilai "normal" dari variabel fisiologis pada wanita hamil mungkin berbeda dari yang ada dalam keadaan tidak hamil dan dapat bervariasi menurut usia gestasi (Vinturache, 2021). Bidan sebagai pendamping ibu diharapkan memiliki keterampilan, pengetahuan serta pengalaman untuk membedakan antara pergeseran nilai yang bersifat fisiologis atau merupakan tanda awal dari sebuah komplikasi kehamilan.

Peran bidan tidak hanya mendeteksi serta menangani komplikasi, namun juga menyangkut peran edukasi untuk menyiapkan ibu hamil, suami hingga keluarganya dalam mengenali gangguan yang berpotensi menjadi komplikasi serius. Menyiapkan ibu hamil dan keluarga untuk menghadapi komplikasi serta kegawatdaruratan yang dapat muncul sewaktu-waktu. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan instrumen yang tepat untuk merespon perubahan paradigma dari deteksi dini menjadi kesiapan menghadapi komplikasi.

Fokus pada program P4K adalah perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas. Pemerintah mencanangkan program ini pada tahun 2007 sebagai upaya untuk percepatan penurunan AKI melalui kegiatan peningkatan akses dan kualitas pelayanan (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Perencanaan persalinan dan kesiapan komplikasi mendorong perempuan, rumah tangga, dan masyarakat untuk membuat pengaturan seperti

mengidentifikasi atau menetapkan, menyisihkan uang untuk membayar biaya layanan dan transportasi, dan mengidentifikasi donor darah untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat dan mengurangi keterlambatan dalam mencapai perawatan setelah terjadi komplikasi. Asuhan kebidanan harus mencakup edukasi mengenai program P4K. Tugas bidan mengedukasi, memfasilitasi serta mengevaluasi kesiapan klien dalam menerapkan P4K, sehingga mampu memberikan asuhan yang holistik dan berkelanjutan.

Asuhan yang holistik dan berkelanjutan merupakan inti dari penerapan *Continuity of Care (CoC)*. Tujuan *Continuity of Care* yaitu untuk memantau kemajuan kehamilan, memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, mengenal secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil. Faktanya terdapat kesenjangan yang besar dalam kontinuitas pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu pada masa kehamilan hingga masa nifas (*continuum of care*). Semakin bertambahnya trimester kehamilan, cakupan K4 dan K6 semakin menurun dibandingkan K1 pada awal kehamilan. Begitupun juga halnya dengan periode nifas yang cakupan kunjungannya tinggi pada 6 jam sampai 2 hari setelah melahirkan, tetapi semakin sedikit pada yang melakukan kunjungan lengkap (Kementrian Kesehatan, 2024).

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa profesi bidan harus mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, sesuai kebutuhan klien mulai dari masa kehamilan sampai masa nifas berdasarkan prinsip *Continuity of Care*. Penulis sebagai mahasiswa kebidanan diwajibkan untuk memberikan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada ibu hamil mulai kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Dalam hal ini penulis memilih Ibu “WR” sebagai pasien *CoC* karena penulis sebelumnya meminta data ibu hamil trimester II kepada bidan “MS” dan setelah di evaluasi. Ibu “WR” memenuhi syarat sebagai pasien *CoC* dengan skor Poedji Rochjati 2. Pendekatan penulis lakukan melalui komunikasi via pesan *whatsapp*, yang kemudian

ditindaklanjuti dengan kunjungan rumah serta bertemu di PMB “MS”. Ibu “WR” berumur 22 tahun primigravida yang berada di wilayah kerja UPTD Kesmas Karangasem I. Tafsiran Persalinan Ibu “WR” berdasarkan hasil perhitungan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) adalah tanggal 25 Februari 2025. Setelah dilakukan pendekatan pada ibu dan suami, ibu dan suami bersedia bahwa ibu akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dimulai dari masa kehamilan sampai masa nifas. Penulis memilih Ibu “WR” karena ibu bersedia menerima penulis serta sangat kooperatif, berdasarkan kondisi fisiologis serta memenuhi persyaratan ibu hamil yang diijinkan untuk diberikan asuhan kebidanan *Continuity of Care (CoC)* sesuai pedoman. Ibu “WR” nantinya akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan komplementer sesuai dengan kebutuhannya dimulai dari masa kehamilan hingga masa nifas. Asuhan kebidanan yang diberikan dilengkapi dengan penerapan asuhan komplementer seperti, mengatasi ketidaknyamanan dalam kehamilan, nyeri persalinan dengan massase serta *accupresure*, membimbing suami melakukan pijat oksitosin, serta melakukan pijat bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimanakah hasil penerapan Asuhan Kebidanan yang diberikan pada ibu “WR” umur 22 tahun primigravida dari umur kehamilan 16 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas yang diberikan secara berkesinambungan dan komperhensif.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Penulisan laporan tugas akhir ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “WR” umur 22 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan

dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas

2. Tujuan khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan dimulai dari umur kehamilan minggu hari hingga akhir masa kehamilan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan persalinan pada ibu dari kala I sampai kala IV serta asuhan bayi baru lahir selama masa persalinan.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama 42 hari masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada neonatus dan bayi hingga berumur 42 hari.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Penulisan laporan akhir ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, sebagai bahan bacaan serta acuan untuk pengembangan penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

2. Manfaat praktis

a. Mahasiswa

Hasil penulisan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

b. Bidan

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

c. Institusi Pendidikan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk

penulisan laporan selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

d. Ibu dan Keluarga

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah pengetahuan mengenai pemberian asuhan pada ibu hamil sampai 42 hari masa nifas.